

**PEMANFAATAN FUNGSI PENASEHAT AKADEMIK BAGI
MAHASISWA SOSIOLOGI DI JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS
ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Menyelesaikan
Sarjana Pendidikan Sosiologi Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh

**HARIF FIRMAN HAKIM
NIM/BP: 05726/2008**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

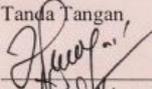
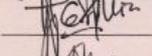
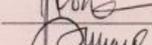
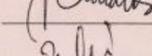
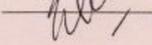
Pada hari Rabu tanggal 1 Agustus 2012 pukul 11.30 s/d 12.30 WIB

Pemanfaatan Fungsi Penasehat Akademik (PA) bagi Mahasiswa Sosiologi di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

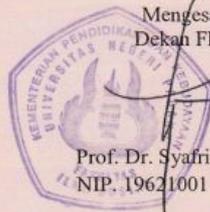
Nama : Harif Firman Hakim
TM/NIM : 2008/05726
Program studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 01 Agustus 2012

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri.,M.Pd	
Sekretaris	: Ike Sylvia, S.IP.,M.Si	
Anggota	: Nora Susilawati, S.Sos.,M.Si	
Anggota	: Junaidi, S.Pd.,M.Si	
Anggota	: Drs. Gusraredi	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

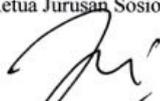
Nama : Harif Firman Hakim
BP/NIM : 2008/05726
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Pemanfaatan Fungsi Penasehat Akademik (PA) bagi Mahasiswa Sosiologi di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 01 Agustus 2012

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sosiologi


Adri Febrianto, S.Sos, M.Si
NIP. 19680228 199903 1 001



Saya yang menyatakan,


Harif Firman Hakim
2008/05726

ABSTRAK

Harif Firman Hakim. 05726/2008. Pemanfaatan Fungsi Penasehat Akademik bagi Mahasiswa Sosiologi Di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.2012 Skripsi: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi beberapa fenomena yang ditemukan pada mahasiswa Jurusan Sosiologi FIS UNP. Berkaitan pemanfaatan fungsi PA dengan diberlakukannya sistem *online* di UNP, seperti mahasiswa tidak lagi harus berkonsultasi secara akademik dalam pengambilan mata kuliah dan lain-lain. Dalam penelitian ini bertujuan mengungkapkan pemanfaatan fungsi PA dan dampaknya bagi mahasiswa sosiologi UNP setelah berlakunya sistem online di UNP.

Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif evaluatif, untuk pemilihan informan dilakukan dengan cara purposive sampling dengan informan mahasiswa sosiologi angkatan 2007-2010. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen, observasi, dan wawancara. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya sistem *online* mahasiswa yang tidak memanfaatkan fungsi PA untuk bimbingan akademik, sehingga berdampak pada tidak terstrukturanya mata kuliah yang diambil mahasiswa, dengan adanya sistem *online*, bagi mahasiswa yang memanfaatkan PA nya untuk bimbingan akademik tidak hanya menemui dosen PA nya secara langsung tetapi juga melalui media seperti *hanphone* dan *facebook* sehingga berdampak pada pengambilan mata kuliah terstruktur karena mendapat penjelasan oleh dosen PA nya sebelum pengisian KRS. Mahasiswa yang tidak memanfaatkan PA untuk berkonsultasi secara non akademik sehingga tercipta hubungan sosial yang tidak terlalu dekat atau terlalu jauh antara mahasiswa dan dosen PA.

Dengan adanya sistem *online* mahasiswa yang tidak memanfaatkan fungsi PA untuk berkonsultasi dalam peningkatan pencapaian prestasi yang optimal, sehingga berdampak pada lamanya penyelesaian studi dan IP yang kurang bagus dari mahasiswa dan bagi mahasiswa yang memanfaatkan dosen PA nya berdampak pada hasil belajarnya meningkat pada setiap semester.

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan agar adanya jadwal rutin konsultasi antara PA dan mahasiswa setelah ujian akhir semester, agar mahasiswa dapat menemui dosen PA terlebih dahulu.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pemanfaatan Fungsi Penasehat Akademik bagi Mahasiswa Sosiologi Di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”**. Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata Satu (S1) pada program Studi Sosiologi Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Bapak Drs Zafri M,Pd. selaku pembimbing I dan Ibuk Ike Syilvia S.Ip,.M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan, terutama kepada;

1. Bapak Adri Febrianto, S.Sos M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Ibuk Nora Susilawati, S.Sos.,M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi dan Staf Tata Usaha Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
2. Tim penguji yang telah memberikan kritikan, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.
3. Bapak Adri Febrianto, S.Sos.,M.Si sebagai Pembimbing Akademik yang telah banyak membantu dengan ikhlas dan tulus memberikan bimbingan akademik.
4. Bapak dan Ibuk, Staf Pengajar Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan karya ilmiah ini, serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.

5. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang Baca Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan karya ilmiah.
6. Bapak Kepala Sekolah beserta Majelis Guru terutama Afni Misnawati S.Pd selaku Pamong di sekolah SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda Zulirman, Ibunda Nurhamini yang telah mencukupi materi, mendukung dan mendoakan penulis demi penyelesaian Strata Satu (S1) ini. Dan tak lupa pula kepada saudara penulis yakni Wirmansyah, Didi Harmansyah, Helmi yati dan Riza Anggraini.
8. Teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2008 yang memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain di masa yang akan datang.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang bersangkutan. Atas perhatian dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Pengertian Penasehat Akademik	10
2. Fungsi Penasehat Akademik.....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	20
BAB III. METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	23
C. Sumber Data Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25

A. Triangulasi Data	27
B. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan.....	51
C. Implikasi.....	58
Bab V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Dosen Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Format Wawancara
4. Daftar nama mahasiswa yang mengulang mata kuliah
5. Daftar nama mahasiswa yang belum dapat mata kuliah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri baik dalam pelaksanaan belajar, pemilihan program studi maupun pengelolaan dirinya sebagai mahasiswa. Di perguruan tinggi, mahasiswa lebih dituntut keaktifannya. Untuk itu, agar mencapai kesuksesan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan dasar atau intelegensinya, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber belajar dan sarana akademik lainnya.

Proses belajar mengajar di perguruan tinggi merupakan interaksi antara dosen dengan mahasiswa. Mahasiswa menuntut ilmu di perguruan tinggi tidak akan luput dari masalah yang dihadapi baik masalah akademik maupun non akademik. Masalah-masalah tersebut dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa, sehingga setiap mahasiswa harus dibimbing oleh seorang dosen Penasehat Akademik (PA) yang bertugas membantu mahasiswa dalam penyelesaian masalah yang sedang dihadapi tersebut. Agar proses bimbingan dapat berjalan lancar tentunya harus terjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan dosen Penasehat Akademik (PA).

Penasehat akademik merupakan seseorang dosen yang disediakan oleh Universitas Negeri Padang yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu mahasiswa dalam merencanakan program studinya, membantu mahasiswa mengatasi masalah dan membantu mahasiswa mencapai prestasi belajar secara optimal.

Menurut buku pedoman peraturan akademik UNP (2005: 39) bahwa :

Penasehat Akademik (PA) adalah dosen yang ditugasi oleh Ketua Jurusan untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang ditentukan sebagai mahasiswa asuhanya selama mahasiswa tersebut mengikuti program pendidikan di UNP. Bimbingan akademik bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai prestasi belajar yang optimal. Bantuan ini diberikan kepada mahasiswa melalui konsultasi, antara lain, menetapkan rencana studi setiap semester, serta memecahkan masalah pribadi dan masalah akademik lainnya. Dalam penentuan beban studi pada semester tertentu, PA mempertimbangkan antara lain, prestasi masing-masing mahasiswa.

Dirjen Dikti (1984: 29) dalam Dwi (2007: 29) menjelaskan dalam menjalankan tugasnya dosen PA harus mengetahui dan mempunyai :

Pertama-tama dia harus paham betul tentang seluk beluk penyelenggaraan pendidikan di lembaga tempat dia bekerja, dan mempunyai banyak informasi yang memadai tentang sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Di samping itu dia harus mempunyai kemampuan dan keterampilan sekadarnya untuk mengenal sifat-sifat khas mahasiswa yang dibimbingnya.

Hubungan yang terjalin antara dosen PA dengan mahasiswa bimbingannya, selayaknya terjadi seperti hubungan antara orang tua dan anak, karena secara tidak langsung dosen PA merupakan orang ke dua bagi mahasiswa. Keberhasilan dari seseorang anak secara tidak langsung juga merupakan keberhasilan orang tua dalam menjalankan tugasnya selama ini.

Oleh karena itu dosen PA mempunyai peran penting dalam menunjang keberhasilan studi mahasiswa di Perguruan Tinggi. Adapun tugas dosen PA tersebut adalah:

Memberikan bimbingan yang bertujuan untuk membantu mahasiswa mencapai prestasi belajar yang optimal. Bimbingan ini diberikan kepada mahasiswa melalui konsultasi antara lain untuk menentukan rencana studi mahasiswa sampai akhir program, serta membantu menyelesaikan

masalah-masalah akademik dan mahasiswa yang bersangkutan. (Buku pedoman akademik FIS UNP, 2005: 42).

Selanjutnya menurut Cipta Ginting (1997: 28) bahwa “dosen PA juga bertugas membantu mahasiswa mengembangkan sikap yang tepat terhadap kegiatan belajar dan mempelajari cara-cara belajar yang efektif serta memberikan nasehat untuk memecahkan masalah yang dihadapi”. Slameto (1995:127), menyatakan bahwa “tugas dosen penasehat akademik adalah (1) memberikan bimbingan akademik, (2) memberikan bimbingan non akademik, (3) mengarahkan cara belajar yang baik”.

Beranjak dari pendapat di atas, maka demi kelancaran dan kesuksesan belajar mahasiswa, perguruan tinggi telah menyediakan dosen penasehat akademik. Sementara itu yang terjadi di Jurusan Sosiologi FIS UNP adalah sebahagian mahasiswa merasa asing bahkan belum mengenal dosen PA-nya sendiri, karena mahasiswa kurang memiliki motivasi yang kuat untuk mengenal dan memahami tugas serta tanggung jawab dosen PA yang sesungguhnya menjadi hak untuk mahasiswa dapatkan. Padahal informasi mengenai dosen PA ini sebelumnya telah diberikan oleh pihak fakultas atau jurusan kepada mahasiswa saat pertama kali memasuki perguruan tinggi yaitu pada masa Pengenalan Kampus Mahasiswa Baru (PKMB).

Jurusan Sosiologi salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Peneliti melakukan penelitian di jurusan Sosiologi karena belum ada yang melakukan penelitian ini apalagi semenjak adanya sistem *online*, mahasiswa jarang mendatangi dosen penasehat akademik (PA) untuk berkonsultasi tentang penyusunan rencana program perkuliahan maupun masalah-

masalah yang ditemui mahasiswa dalam perkuliahan. Selain itu dosen PA jarang mengikuti bagaimana perkembangan studi mahasiswa, menanyakan mengapa Indeks Prestasi yang dicapai mahasiswa rendah, adakah masalah yang dihadapi, baik masalah akademis maupun non akademis yang dimungkinkan dapat mengganggu kegiatan akademis. Hal ini mungkin terjadi karena kesibukan mengajar dan tugas lainnya sehingga mengakibatkan dosen PA kurang memahami tanggung jawabnya dan kurang memberikan perhatian yang serius terhadap tugas-tugasnya.

Namun, kenyataan yang dihadapi saat ini, mahasiswa lebih cenderung memilih, menetapkan, dan menyusun rencana program perkuliahan sendiri tanpa adanya konsultasi terlebih dahulu dengan dosen PA. Apalagi semenjak diberlakukannya KRS *online* di UNP, fungsi dosen PA semakin hilang, karena mahasiswa bisa langsung melakukan registrasi untuk penetapan KRS tanpa adanya konsultasi terlebih dahulu dengan dosen PA. Dosen PA saat ini hanya dimanfaatkan mahasiswa pada saat membutuhkan tanda tangan saja, seperti pada waktu untuk pengesahan Kartu Rencana Studi (KRS), pengurusan surat istirahat kuliah, surat aktif kuliah, mengajukan judul skripsi dan lain-lain.

Berdasarkan wawancara peneliti pada beberapa orang mahasiswa Sosiologi tahun masuk 2008 (tanggal 30 Januari 2012), hanya beberapa orang yang menyatakan sering menemui dosen PA, sedangkan yang lainnya menyatakan dosen PA diperlukan pada saat membutuhkan tanda tangan saja. Bahkan sebahagian mahasiswa mencoba mengambil jalan pintas dengan meminta tanda tangan kepada Ketua / sekretaris Jurusan atau memalsukan tanda tangan, dengan

alasan mahasiswa sulit dan takut menemui dosen PA serta dosen PA kurang memperhatikan serta menanggapi kondisi yang dialami mahasiswanya. Salah seorang mahasiswa sosiologi yang bernama ST menuturkan bahwa:

Mahasiswa BP 2008 sebelum berlakunya sistem *online* tahun ajaran 2008/2009, saya setiap awal semester sering menemui dosen PA karna harus mendapatkan tanda tangan dosen PA dalam penyusunan kartu rencana studi (KRS). Tetapi semenjak adanya sistem online, saya kadang-kadang menemui dosen PA karna tanpa menemui dosen PA dalam penyusunan KRS, saya sudah bisa menyusun KRS dengan sendirinya. Saya hanya menemui dosen PA sejak adanya sistem online pada saat mengurus surat aktif kuliah untuk beasiswa saja.

Pernyataan juga diberikan oleh HD mahasiswa sosiologi BP 2007 Reguler yaitu dosen PA sebelum diberlakukannya sistem pendaftaran *online* sering bertatap muka untuk melakukan konsultasi yang berkaitan dengan masalah akademik dan non akademik, sebelum melakukan pendaftaran ulang mahasiswa berkonsultasi terlebih dahulu dengan dosen Penasehat Akademik yang berkaitan dengan penetapan rencana studi untuk satu semester, pengambilan mata kuliah, pengesahan rencana studi yang ditandatangani oleh dosen Penasehat Akademik.

Namun ada juga mahasiswa mahasiswa sosiologi lainnya DW BP 2009 Reguler, juga menyatakan bahwa :

Sebelum menentukan rencana studi, saya menemui dosen PA membicarakan mata kuliah yang mau diambil. Dosen PA menetapkan berapa SKS yang harus diambil sesuai dengan LHS didapatkan disemester sebelumnya.

Selanjutnya mahasiswa sosiologi BP 2010 Reguler oleh CN juga mengatakan yang sama yaitu :

Saya hanya menemui dosen PA pada waktu pengurusan beasiswa saja. Karena di dalam pengurusan beasiswa harus ada tandatangan dosen PA. Dalam penetapan rencana studi saya bertanya sama teman dan senior.

Mahasiswa seharusnya mengetahui bahwa dosen PA adalah orang yang berperan di Perguruan Tinggi dan orang yang dapat dipercaya menjaga rahasia bimbingannya. Selain itu dosen PA juga merupakan orang yang mengetahui seluk-beluk tentang proses pembelajaran di Perguruan Tinggi. Oleh sebab itu mahasiswa harus bisa menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan dosen PA, karena hubungan antara dosen PA dan mahasiswa bukan terbentuk dari hubungan informal namun didasarkan pada hubungan formal sebagai dosen dan mahasiswa yang terjadi atas dasar peran dan tugasnya sebagai dosen PA.

Semenjak pelaksanaan Sistem Kredit Semester (SKS) di UNP, setiap mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih serta menetapkan program dan beban belajarnya sesuai dengan minat dan kemampuan. Kebebasan tersebut akan berdampak positif apabila setiap mahasiswa memiliki informasi yang tepat dan mengerti tentang tata aturan sistem kredit yang diikuti.

Bila keberadaan bimbingan dosen PA dapat dioptimalkan pelaksanaannya, diharapkan kesulitan belajar dapat diatasi secara dini. Di samping itu sangat diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan fenomena yang terjadi antara mahasiswa dan dosen PA inilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Pemanfaatan Fungsi Penasehat Akademik bagi Mahasiswa Sosiologi Di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Berkurangnya fungsi dari dosen PA diduga sebagai salah satu faktor penyebab rendahnya indeks prestasi mahasiswa.
2. Mahasiswa memerlukan bimbingan untuk mengatasi permasalahan yang dijumpai dalam perkuliahan.
3. Mahasiswa cenderung menyelesaikan masalah perkuliahan dengan pemikiran sendiri tanpa berkonsultasi dengan dosen PA.
4. Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengenal dosen PA-nya dan berkonsultasi secara intensif.
5. Terdapatnya anggapan mahasiswa bahwa PA dibutuhkan pada saat akan memerlukan tanda tangan saja.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang dan berdasarkan batasan masalah, maka perumusan masalah penelitian ini dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemanfaatan Fungsi Penasehat Akademik dengan adanya Sistem *online* bagi Mahasiswa Sosiologi di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang?

2. Bagaimana dampak Pemanfaatan Fungsi Penasehat Akademik dengan adanya Sistem *Online* Bagi Mahasiswa Sosiologi di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pemanfaatan fungsi penasehat akademik (PA) bagi mahasiswa di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Sedangkan tujuan secara khusus penelitian ini adalah :

1. Untuk mengungkapkan pemanfaatan fungsi penasehat akademik bagi mahasiswa Sosiologi di jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang .
2. Untuk mengetahui dampak pemanfaatan fungsi penasehat akademik bagi mahasiswa Sosiologi di Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang .

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan yang berarti bagi:

1. Dosen penasehat akademik (PA) khususnya dilingkungan jurusan Sosiologi FIS UNP untuk meningkatkan sesuai dengan fungsinya dalam menunjang keberhasilan mahasiswa bimbingannya.
2. Pimpinan jurusan dalam rangka memonitor dan mengawasi pelaksanaan fungsi penasehat akademik (PA) dilingkungan jurusan Sosiologi FIS UNP dengan diberlakukannya sistem *online*.

3. Bagi peneliti sendiri dan rekan-rekan mahasiswa lainnya untuk mengungkapkan pemanfaatan fungsi penasehat akademik (PA) dengan diberlakukannya sistem *online*.
4. Sebagai salah satu bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan peneliti lebih lanjut.
5. Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Padang.